

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif berdasarkan pengalaman, pandangan, serta praktik yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi nyata yang terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan situasi sebenarnya di lapangan.

Pendekatan kualitatif juga dipahami sebagai cara untuk menelaah realitas sosial dengan menekankan pada proses pemaknaan dari sudut pandang individu dalam situasi yang alami. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada deskripsi fenomena, tetapi juga menelaah bagaimana guru menafsirkan pengalaman mereka dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.¹

Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis dan mendalam terhadap suatu objek, baik individu, kelompok, maupun lembaga tertentu. Tujuan utama dari

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai kondisi yang sedang diteliti.²

Dalam pelaksanaannya, peneliti ini termasuk ke dalam jenis studi kasus karena berfokus pada satu lokasi tertentu dengan ruang lingkup yang terbatas. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih detail dan komprehensif terkait fenomena yang terjadi di lapangan.³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berfungsi sebagai sumber utama dalam memperoleh data. Dengan pendekatan tersebut, data yang diperoleh tidak hanya bersifat deksriptif, tetapi juga mampu mengungkap makna, pengalaman, serta pandangan guru terhadap implementasi kurikulum di lingkungan sekolah.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah.⁵

Pendekatan kualitatif memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengkaji fenomena secara lebih luas dan mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami realitas yang

²Nan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 72.

³Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (California: Sage Publications, 2018), 15.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

terjadi berdasarkan pengalaman dan sudut pandang para informan. Oleh karena itu, data yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu mengungkap makna, pengalaman, serta pandangan guru terhadap implementasi kurikulum tersebut di sekolah.⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Marabahan, yang beralamat di Jalan AIS Nasution No 66 Rt. 02/Rw. 01, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Letak ini berada di pusat kota Marabahan, dan pusat pemerintahan. Letak ini menjadikan SMAN 1 Marabahan berada dalam lingkungan masyarakat perkotaan.

SMAN 1 Marabahan dengan mengimplementasikan kurikulum nasional ke dalam sistem pembelajarannya berdasarkan landasan pedagogis menuntun murid untuk mengembangkan potensi diri dan minat yang dimilikinya, mengintegrasikan dan implementasi pengembangan kecakapan abad 21 (karakter, literasi dan kompetensi) murid pada proses belajar mengajar berdasarkan 8 Dimensi Profil Lulusan, yaitu Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi. Selain itu juga tentunya mengintegrasikan dan menetapkan teknologi, pengembangan pendidikan kecakapan hidup, serta penerapan prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada proses belajar mengajar.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

C. Partisipan dan Informan Penelitian

Partisipan dalam penelitian merupakan individu yang memiliki pemahaman mandalam terkait objek yang diteliti. Yin menyatakan bahwa partisipan adalah individu yang terlibat dalam studi kasus dan menjadi sumber utama dalam pengumpulan data melalui wawancara maupun validasi informasi penelitian.⁷ Dalam penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka di SMAN

1 Marabahan, yang meliputi:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Wakil kepala Kurikulum
- 3) Koordinator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 4) Guru-guru mata pelajaran yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan
- 5) Peserta didik kelas X, XI, dan XII.

Adapun informan penelitian ini, yang meliputi:

- 1) Perencanaan berbasis Kurikulum Merdeka
- 2) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dan
- 3) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta sistem penilaian yang diterapkan.

⁷Robert K.Yin, *Case Study Research and Applications* (California: Sage Publications, 2018), 45.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni implementasi Kurikulum Merdeka.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data ini dilakukan melalui interaksi langsung dengan informan, seperti wawancara, observasi, dan komunikasi secara intensif untuk mendapatkan informasi yang mendalam.⁸

b. Data sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pelengkap. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang dimaksud mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Marabahan
- 2) Visi dan misi sekolah
- 3) Informasi mengenai tenaga pendidik, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan lokasi atau pihak dari mana informasi yang dibutuhkan dapat dikumpulkan.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 132.

⁹Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Wakil kepala Kurikulum
- 3) Koordinator P5
- 4) Guru-guru, dan
- 5) Murid SMAN 1 Marabahan
- 6) Dokumen, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang implementasi kurikulum Merdeka di SMAN 1 Marabahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian karena menentukan kualitas informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata tanpa melalui perantara.¹⁰ Observasi yang dilakukan meliputi: pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan pengamatan terhadap interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

¹⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 76.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi langsung antara peneliti dan informan melalui tanya jawab. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangan informan terkait dengan penelitian.¹¹ Wawancara dilakukan yakni peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara namun tetap membuka ruang bagi informan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut di luar pertanyaan yang telah disusun. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, koordinator P5, guru mata pelajaran, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, gambar, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian.¹² Dokumen-dokumen yang dikumpulkan antara lain: Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMAN 1 Marabahan, modul ajar yang disusun oleh guru, laporan pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, rapor peserta didik, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama karena terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Untuk

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

mendukung proses tersebut, digunakan pula pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi agar data yang diperoleh lebih terarah.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang seling berkaitan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh agar lebih fokus pada hal-hal yang relevan dengan penelitian.
2. Penyajian data, yaitu mengorganisasikan data dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan data untuk menemukan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian.

Ketiga tahapan analisis data tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap tahap akan memengaruhi tahap lainnya, sehingga analisis data dilakukan secara dinamis hingga diperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.¹⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 222.

¹⁴Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage, 2014), 12-14.

yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

Pertama, triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, misalnya, informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari guru dan peserta didik.

Kedua, triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data yang terkumpul.